

**PELAKSANAAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN
DI UPTD MINYAK ATSIRI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu*



FAISSA SALSABILA

18005105

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak
Atsiri Kota Padang

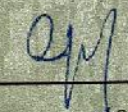

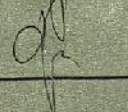
Nama : Faissa Salsabila

NIM. : 18005105

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

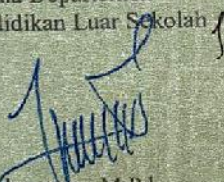
Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	3. 

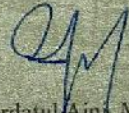
PERSetujuan SKRIPSI
PELAKSANAAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN DI UPTD MINYAK
ATSIRI KOTA PADANG

Nama : Faissa Salsabila
NIM/BP : 18005105/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Asmanjar, M.Pd
NIP. 197006232005012002

Padang, Februari 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 196108111987032002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faissa Salsabila

NIM/BP : 18005105/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, 6 Februari 2023

Saya Yang Mengatakan



Faissa Salsabila
NIM 18005105

ABSTRAK

Faissa Salsabila. 2023. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi keberhasilan peserta dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta dan juga skill mereka mengenai kegiatan pembuatan sabun. Dengan adanya UPTD Minyak Atsiri Kota Padang yang membuat program pelatihan pembuatan sabun dapat membantu mewujudkan keinginan peserta serta dapat mencapai pelaksanaan program yang diberikan lembaga. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana recruitmen peserta pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang (2) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang (3) untuk mengetahui evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang

Pendekatan dalam penelitian yaitu kualitatif, dengan jenis penelitiannya yaitu metode studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari peserta pelatihan sebagai subyek, instruktur dan panitia pembuatan sabun sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri, dapat disimpulkan bahwa; a) peserta memahami syarat dan ketentuan yang di berikan oleh pihak UPTD. b) peserta mengetahui fungsi dan mampu menggunakan peralatan dengan baik. c) peserta memahami setiap langkah dalam proses pembuatan sabun. d) peserta melihat langsung proses pembuatan sabun dengan menggunakan metode demonstrasi. e) peserta menguasai materi dan berhasil dalam membuat sabun

Kata kunci: pelaksanaan, pelatihan, proses, evaluasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos,I, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang sudah membimbing saat perkuliahan.
4. Ibu Dr, Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Yang teristimewa sekali kedua orang tua serta adik yang selalu memberikan semangat serta selalu berdo'a supaya terselesaikannya skripsi ini.
8. Serta keluarga besar yang juga selalu memberikan semangat demi dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman PLS 18 yang telah memberi banyak bantuan serta dukungan selama perkuliahan dan selama penyelesaian skripsi ini
10. Ibuk kepala UPTD Minyak Atsiri dan juga panitia pelatihan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di UPTD Minyak Atsiri
11. Peserta pelatihan dan Instruktur pelatihan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data agar terselesaikannya skripsi ini.

Padang, 20 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Pelatihan dan Pendidikan Nonformal	10
2. Proses Pelaksanaan Pelatihan	12
3. Evaluasi Kegiatan Pelatihan	21
4. Tujuan Pelatihan	22
5. Manfaat Pelatihan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Setting Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Analisis Interpretasi Data	33
G. Teknik Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	41
----------------------------	----

B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kehadiran Peserta Pelatihan	5
Tabel 2.	Tata Cara Pelatihan Pembuatan Sabun	5
Tabel 3.	Data Peserta yang Telah Berhasil Membuat Produk	6
Tabel 4.	Data Lapangan dari Lurah Gadut Kecamatan Lubuk Kilangan	25
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Kecamatan Lubuk Kilangan.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara	69
Lampiran 2	Pedoman Umum Pengambilan Data.....	119
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	122
Lampiran 4	Catatan Hasil Wawancara	127
Lampiran 5	Tabel Analisis Data	141
Lampiran 6	Daftar Nama Peserta Pelatihan	144
Lampiran 7	Dokumentasi	149
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan luar sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pemenuhan kebutuhan pendidikan yang ada pada saat ini. Karena banyaknya penduduk usia kerja yang tidak semuanya dapat memperoleh keterampilan dan keahlian tertentu dari pendidikan formal. Hal ini mengakibatkan mereka sulit untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Oleh karena itu pendidikan luar sekolah bisa membantu mereka yang putus sekolah bisa mengasah kembali kemampuan yang mereka miliki. Didalam pendidikan luar sekolah terdapat pelatihan yang dapat membantu seseorang agar dapat memiliki keterampilan yang handal.

Rachmawati (2018) menjelaskan bahwa: "Pelatihan adalah sebuah wadah lingkungan bagi peserta, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap serta proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, agar peserta semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuai dengan standar yang dibutuhkan". Mangkuprawira dan Hubeis (dalam Hamali, 2016: 62) menyatakan bahwa pelatihan bagi peserta merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar peserta semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar kerja

Proses pelatihan berjalan menjadi suatu proses saling mempengaruhi antara instruktur dengan masing-masing peserta. Instruktur dalam mengadakan pelatihan tidak hanya diminta untuk memberikan materi tetapi juga diminta agar

pelatihan diadakan dapat menyenangkan serta mudah untuk dipahami oleh masing-masing peserta. Apabila Instruktur dalam pelatihan tidak dapat memberikan materi dengan baik serta menarik, maka akan mengakibatkan peserta yang mengikuti pelatihan akan merasakan kesulitan untuk memahami materi yang diberikan. Sedangkan pelatihan dikatakan berhasil apabila peserta dapat memahami materi yang diberikan tanpa menemui suatu kesulitan. disebut berhasil melatih atau berkualitas jika sebagian besar dari peserta pelatihan memahami dengan mudah dan cepat materi yang diberikan oleh instruktur, serta dapat mengaplikasikan hasil pelatihan yang telah diajarkan.

Keberhasilan instruktur tidak hanya dapat dilihat dari segi totalitas program pelatihan saja namun lebih banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses pelaksanaan pada suatu pelatihan. Untuk memudahkan suatu metode pelatihan maka diperlukanlah sesuatu yang memiliki peranan yang penting dalam proses pelatihan. Menurut Sudjana (2009), menyatakan bahwa ada empat unsur utama proses belajar mengajar yaitu tujuan, bahan, metode, media, serta penilaian.

Tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta setelah menerima dan menempuh pengalaman belajar dari pelatih. pelaksanaan pelatihan merupakan hal penting yang dapat menjadikan suatu pelatihan berhasil. Hal ini dikarenakan program pelaksanaan pelatihan merupakan bagian-bagian dalam proses dalam pelaksanaan sebuah pelatihan. Tanpa perencanaan dan perancangan program pelaksanaan pelatihan maka pelatihan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penggunaan unsur-unsur tersebut juga bisa

menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap proses pelatihan. Penggunaan metode dan penilaian atau evaluasi dalam pelatihan bisa mewujudkan sasaran pelatihan yang menarik. Hal ini membuat proses pelatihan menjadi kreatif, inovatif dan variatif sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dibuat agar meningkatkan pengetahuan keterampilan dan penyesuaian sikap seseorang serta pengalaman yang diinginkan. Sebagai contoh pelatihan pada pendidikan luar sekolah diperoleh pada pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang. Pelatihan ini dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam naungan UPTD Minyak Atsiri Kota Padang. Disamping itu pelatihan ini juga memiliki pendamping yang akan membantu pelatih pada waktu proses pelaksanaan pelatihan.

Pelatihan pembuatan sabun diselenggarakan oleh UPTD Minyak Atsiri Kota Padang yang terletak di di Jln. Intan Komplek Lik Ulu Gadut, Kota Padang, Sumatera Barat. Pelatihan ini bergerak dalam pembuatan sabun cuci piring serta sabun susu, pelatihan ini bertujuan agar peserta yang mengikuti pelatihan ini bisa mengembangkan apa yang telah mereka pelajari sehingga pelatihan sabun tersebut berguna untuk mengembangkan serta meningkatkan IKM yang ada di kampung mereka masing- masing. IKM adalah Industri Kecil Menengah yang mampu menyediakan lapangan kerja, sehingga IKM menjadi sumber pendapatan primer maupun sekunder bagi banyak rumah tangga di Indonesia.

Pelatihan ini bisa diikuti oleh semua kalangan, dengan persyaratan calon peserta harus tamatan SMA dengan jurusan IPA. Adapun jumlah peserta pelatihan ini berjumlah sebanyak 30 orang, (Hasil wawancara dengan Kepala Seksi Bina Usaha dan Mutu Produk dengan ibu Zulkhairatullail ST. yang dilakukan pada tanggal 21-25 Maret 2022 di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang). Pada tahun 2021 UPTD Minyak Atsiri Kota Padang pernah melakukan event yang dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat, pada acara tersebut UPTD mensosialisasikan produk produk hasil pembuatan sabun yang dibuat oleh peserta pelatihan. Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik mencuci piring, pakaian, badan, dan perabotan lainnya. Salah satu pembuatan sabun yang peneliti teliti adalah sabun cuci piring dan sabun susu. Sabun cuci piring ini terbuat dari bahan campuran alkali (natrium dan kalium hidrosida) dan trigliserida dari asam lemak (Zulkifli dan Estiasih 2014) sedangkan sabun susu terdiri dari campuran minyak sawit, minyak zaitun, susu, vco, pewarna. Sedangkan sabun susu terdiri dari bahan minyak sawit, minyak zaitun, vco, naoh, susu uht/ bearbrand, parfum, pewarna (Yulianti,ST.,M.Si.) Sabun yang berkualitas baik juga di pengaruhi oleh bahan baku yang digunakan.

Hasil wawancara di atas didukung melalui hasil observasi bahwa peneliti laksanakan pada tanggal 21-25 maret 2022 yang menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan penuh dengan semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Pada saat pelatihan dilaksanakan terlihat bahwa peserta sangat aktif untuk bertanya jawab dengan narasumber. Pada saat pelatihan berlangsung juga terlihat bahwa kehadiran peserta pembuatan sabun Minyak Atisiri Kota Padang.

Hampir seratus persen dari 30 jumlah peserta hanya satu atau dua orang yang telah mendaftar yang tidak hadir, kegiatan ini dilihat dari daftar kehadiran peserta pembuatan sabun di UPTD Minyak Atisiri Kota Padang.

Tabel 1. Daftar Kehadiran Peserta di UPTD Minyak Atisiri

No	Minggu Ke	Jumlah Peserta	Peserta yang Hadir	Peserta yang Tidak Hadir
1	Hari Ke-1	30	28	2
2	Hari Ke-2	30	29	1
3	Hari Ke-3	30	29	1
4	Hari Ke-4	30	28	2
5	Hari Ke-5	30	29	1

Sumber: Hasil Observasi yang dilakukan peneliti dimulai pada tanggal 21-25 maret 2022 sabun di UPTD Minyak atsiri

Peserta pelatihan pembuatan sabun ketika proses pelaksanaan hampir semua yang hadir tetapi ada beberapa peserta yang tidak hadir dikarenakan berhalangan, peserta pelatihan terlihat dari cara peserta memperhatikan instruktur, mendengarkan arahan instruktur, bertanya kepada instruktur pada saat sesi tanya jawab dan mempersiapkan diri untuk memulai praktek pada pelatihan. Selain itu terlihat bahwa peserta berdiskusi dengan peserta lain atau berdiskusi langsung dengan instruktur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan pembuatan sabun memiliki antusias yang tinggi yang dapat dilihat dari tingkat kehadiran yang meningkat dari hari ke hari dalam proses pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun.

Tabel 2. Tata Cara Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri

No	Tata Cara Pelatihan
1	Pembukaan
2	Menjelaskan Teori Kepada Peserta Pelatihan
3	Menjelaskan Alat & Bahan dalam Pembuatan Sabun
4	Pembekalan Praktek
5	Persiapan untuk praktek pembuatan sabun

Sumber: Pengamatan Peneliti pada tanggal 21-25 maret 2022 sabun di UPTD Minyak Atsiri.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 21-25 maret 2022 membuktikan bahwa peneliti mendapatkan beberapa keunikan yaitu setiap peserta atau pelaku usaha (IKM) masing-masing memiliki produk yang dibuat seperti sabun cuci piring, sabun susu, serta sabun serai wangi. Produk yang sudah mereka buat akan di pasarkan di marketplace online agar dapat dilihat dan dibeli oleh pembeli di indonesia. Hal ini memiliki keuntungan bagi yang sudah bekerja dan yang belum bekerja. Untuk yang sudah bekerja bisa dijadikan sebagai usaha sampingan, sedangkan yang belum bekerja bisa fokus untuk mengembangkan usaha tersebut dan mampu membuka lapangan kerja tentunya. Setelah peserta melakukan pelatihan, pihak UPTD akan selalu memantau perkembangan produk yang mereka buat dan pasarkan. Berdasarkan hasil pantauan yang dilakukan pihak UPTD sekitar 80% dari tiga angkatan telah berhasil memasarkan serta mengembangkan produk yang mereka buat.

Tabel 3. Data Peserta yang Telah Berhasil Membuat Produk

No	Tahun Pelatihan	Jumlah Peserta	Peserta yang telah membuat produk	Peserta Yang Belum membuat produk
1.	2020	10	8	2
2.	2021	20	15	5
3.	2022	30	25	5

Sumber: Bagian administrasi Minyak Atsiri Kota Padang

Dari tabel diatas terdapat gambaran beberapa orang peserta yang sudah bisa membuat produk hingga bisa memasarkannya dan juga peserta yang belum bisa membuat produk dari pelatihan yang di ikuti. Serta dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan sabun

dalam 3 tahun terakhir. Hal tersebut tak luput dari instruktur yang berpengalaman yang mampu memberikan skill kepada peserta untuk bisa membuat usaha baru setelah melakukan pelatihan. Diantaranya hasil dari pelatihan tersebut banyak meningkatkan pengetahuan serta pengalaman peserta pelatihan hingga bisa meningkatkan sumber pendapatan ekonomi baru bagi peserta yang sudah bisa memasarkan produk yang telah mereka buat dan menjualnya melalui market place online serta tempat tinggalnya. Dari keunikan tersebut peneliti menduga keberhasilan penelitian tersebut ada kaitan dengan proses pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atisiri di Jln. Intan Komplek Lik Ulu Gadut, Kota Padang, Sumatera Barat

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Umum

Berdasar pada latar belakang permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.

2. Fokus Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus beberapa aspek di antaranya:

1. Bagaimana rekrutmen peserta pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.

3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana rekrutmen peserta pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.
- c. Untuk mengetahui evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap kajian pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Luar Sekolah juga menjadi referensi peneliti khususnya dalam bidang pelatihan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti bisa mengetahui pelaksanaan pelatihan keterampilan dan kegiatan pendidikan non formal khususnya dalam bidang pembuatan sabun.

b. Manfaat Bagi Pelatih

Pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan sabun bisa dijadikan acuan bagi pelatih pembuatan sabun lainnya khususnya pada recruitmen, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dalam pelatihan pembuatan sabun.

c. Manfaat Bagi Peserta

Mendorong peserta agar lebih termotivasi dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya dan bisa menjadi acuan bagi peserta pelatihan khususnya dibidang pembuatan sabun.

c. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain bisa lebih membahas mengenai komponen pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan sabun lainnya dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lainnya.